

BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SMPN 6 Banjarmasin yang kini menjadi salah satu SMPN favorit yang menjadi tujuan dan tumpuan harapan sebagian pelajar untuk mengembangkan diri yang sehat, berakhlak mulia, hidup berbakti, berbudi pekerti luhur, berilmu tinggi dan beramal suci.

Sebenarnya SMPN 6 Banjarmasin merupakan pemekaran SMPN 3 Banjarmasin disahkan dengan NSS: 201156003006 tanggal 19 Juni 1965. SMPN 6 Banjarmasin awalnya menempati bekas sekolah Tionghoa (Chung Hua Cung Hui), karena setelah terjadinya peristiwa G30S/PKI semua aset RRC diambil alih oleh pemerintah Indonesia, tak terkecuali di Banjarmasin. Sekolah ini pertama berdiri di Jl. Kapten Pierre Tendean, yang sekarang letaknya tepat di sebelah jembatan merdeka. SMPN 6 Banjarmasin saat ini berlokasi di Jl. Veteran Gang Sempati No. 6 RT. 30 Banjarmasin, dengan luas lahan 7.962 meter persegi.

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Banjarmasin
Nomor Statistik Sekolah : 201156003006
NPSN : 30304191
Alamat Sekolah : Jl. Veteran Gang Sempati No. 06 RT. 30 Kec.
Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin

Status Sekolah : Negeri
Didirikan pada tahun : 1978
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah : 0370/1978
Tanggal SK Pendirian : 22-12-1978

2. Visi dan Misi SMPN 6 Banjarmasin

a. Visi SMPN 6 Banjarmasin

Visi SMPN 6 Banjarmasin ialah: Religius, Cerdas, Kompetitif, Berkarakter dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sehat dalam Bingkai KEBHINEKAAN.

b. Misi SMPN 6 Banjarmasin

- 1) Menumbuhkembangkan semangat religius, cerdas bagi seluruh warga sekolah
- 2) Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
- 3) Mengembangkan pembelajaran yang efektif
- 4) Memfasilitasi pengembangan potensi diri melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan pengembangan diri yang optimal
- 6) Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa Indonesia
- 7) Mewujudkan Budaya Sekolah “BERHIKMAT ANDALAN” (BERSih, HIjau, Kreatif, heMAT, amAN, Damai, berkeLANjutan)

- 8) Mewujudkan budaya bersih melalui usaha kesehatan sekolah (UKS), untuk menjadi warga sekolah yang mencintai, menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan
- 9) Menanamkan perilaku pencegahan, pencemaran, kerusakan lingkungan dan bebas dari narkoba
- 10) Menjaga dan Memelihara KEBHINNEKAAN warga sekolah

3. Keadaan Pegawai SMPN 6 Banjarmasin

Jumlah guru dan tenaga kependidikan di SMPN 6 Banjarmasin secara keseluruhan berjumlah 66 orang. Jumlah tenaga pendidik ialah 14 orang sedangkan jumlah guru 52 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai guru dan tenaga kependidikan SMPN 6 Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran.

4. Keadaan Peserta Didik SMPN 6 Banjarmasin

Peserta didik SMPN 6 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 dengan 28 kelompok belajar secara keseluruhan berjumlah 864 orang, yang terdiri dari peserta didik perempuan 468 dan peserta didik laki-laki 396. Adapun berdasarkan agama peserta didik yang beragama Islam berjumlah 745 orang, beragama Kristen 85 orang, beragama Katolik 14 orang, beragama Hindu 7 orang dan Beragama Budha 13 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan peserta didik SMPN 6 Banjarmasin dapat dilihat pada lampiran.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 6 Banjarmasin

SMPN 6 Banjarmasin dibangun diatas lahan seluas 7.962 m². Sejak berdirinya pada tahun 1978 hingga sekarang telah mengalami banyak

perubahan dan perkembangan baik sarana maupun prasarananya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 6 Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel lampiran.

6. Jadwal Belajar dan Mengajar SMPN 6 Banjarmasin

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMPN 6 Banjarmasin dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at. Dikarenakan sekolah untuk saat ini masih dalam situasi covid 19 dan memberlakukan penjagaan jarak selama proses belajar di sekolah, maka kegiatan belajar di SMPN 6 Banjarmasin dibagi menjadi 2 shift dengan masing-masing kelas bergantian setengah dari jumlah murid di kelas. Untuk lebih lengkapnya mengenai jadwal belajar di SMPN 6 dapat dilihat pada tabel lampiran.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul analisis kemampuan siswa menyelesaikan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada materi persamaan linear satu variabel di kelas VII SMP Negeri 6 Banjarmasin. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji perangkat satu dan dua. Namun, sebelum melaksanakan tahapan tes, instrument tes yang telah dibuat dikonsultasikan kepada dosen pembimbing Sabirin, S. Pd., M.Si. Tahapan tes dilaksanakan di kelas VII B SMP Negeri 6 Banjarmasin yang terdiri dari 15 siswa. Hasil tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada materi persamaan linear satu variabel yang kemudian akan digunakan untuk

menganalisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 November 2021 di kelas VII B yang terdiri dari 15 siswa. Penelitian diawali dengan mengajar memberi penjelasan tentang materi yang ingin di ujikan dengan metode ceramah dan menjelaskan secara langsung di depan kelas mengenai materi persamaan linear satu variabel.

1. Penyajian Data Kemampuan Menyelesaikan Soal HOTS

Peneliti mengumpulkan data kemampuan menyelesaikan soal HOTS dilaksanakan tanggal 2 Desember 2021. Penelitian ini dilaksanakan dengan 32 siswa kelas VII B SMP Negeri 6 Banjarmasin. Instrumen tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 3 butir soal *essay*/uraian.

Adapun hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal HOTS siswa kelas VII B SMP Negeri 6 Banjarmasin Berdasarkan tabel diperoleh informasi bahwa hasil kemampuan menyelesaikan soal HOTS siswa dalam menyelesaikan 3 butir soal adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1 PERSENTASE KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL HOTS

| Taraf Penguasaan | Frekuensi | Persentase | Kriteria |
|----------------------|---------------|------------|---------------|
| $86 \leq x \leq 100$ | 4 | 26,67% | Sangat Baik |
| $76 \leq x < 86$ | 3 | 20% | Baik |
| $60 \leq x < 76$ | 3 | 20% | Cukup |
| $55 \leq x < 60$ | 3 | 20% | Kurang |
| $0 \leq x < 55$ | 2 | 13,33% | Sangat Kurang |
| Jumlah | $\sum f = 15$ | 100% | |

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kemampuan siswa dalam

menyelesaikan soal HOTS termasuk dalam kriteria sangat baik. Jika dikonversi kedalam persentase maka tingkat kriteria sangat baik mencapai 26,67% kemudian untuk tingkat kriteria baik mencapai 20% tingkat kriteria cukup 20% tingkat kriteria kurang 20% dan tingkat kriteria sangat kurang mencapai 13,33% dari skor maksimal 100%.

Untuk kategori nilai kemampuan menyelesaikan soal HOTS pada siswa dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut:

TABEL 4.2 KATEGORI KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL HOTS

| Taraf Penguasaan | Kategori |
|--|----------|
| $x_i < \bar{x} - SD$ | Rendah |
| $\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$ | Sedang |
| $x_i \geq \bar{x} + SD$ | Tinggi |

Berikut hasil mengkategorikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada siswa kelas VII B SMP Negeri 6 Banjarmasin.

TABEL 4.3 KATEGORI KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL HOTS

| Taraf Penguasaan | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--|-----------|-------------|----------|
| $x_i < \bar{x} - SD$ | 3 | 20% | Rendah |
| $\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$ | 8 | 53,33% | Sedang |
| $x_i \geq \bar{x} + SD$ | 4 | 26,67% | Tinggi |
| Jumlah | 15 | 100% | |

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Dari tabel 4.3 di atas ini terlihat bahwa secara umum dalam menyelesaikan 3 butir soal, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS dalam menyelesaikan soal materi persamaan linear satu variabel. Berdasarkan level kognitif HOTS terdapat 3 siswa atau dalam persentase

20% yang masuk dalam kategori rendah, 8 siswa atau dalam persentase 53,33% termasuk dalam katagori sedang, dan 4 siswa atau dalam persentase 26,67% masuk dalam kategori tinggi.

Penentuan tiga subjek terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.4 SUBJEK TERPILIH

| No | Kode | Skor Tes Tertulis | Kategori |
|----|------|-------------------|----------|
| 1 | 04 | 12 | Tinggi |
| 3 | 013 | 10 | Sedang |
| 6 | 03 | 6 | Rendah |

Jika dirincikan hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS yang diperoleh masing-masing siswa berdasarkan level kognitif soal HOTS berdasarkan jawaban siswa dan wawancara dengan siswa yang masuk dalam kategori rendah, sedang dan tinggi.

a. Level Kognitif Menganalisis (C4)

Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif menganalisis (C4) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.5 KATEGORI KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL HOTS LEVEL KOGNITIF MENGANALISIS (C4)

| Taraf Penguasaan | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--|-----------|-------------|----------|
| $x_i < \bar{x} - SD$ | 2 | 13,33% | Rendah |
| $\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$ | 7 | 46,67% | Sedang |
| $x_i \geq \bar{x} + SD$ | 6 | 40% | Tinggi |
| Jumlah | 15 | 100% | |

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah mampu dalam menyelesaikan soal dengan level kognitif menganalisis

(C4). Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif menganalisis pada kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase 13,33%, kategori sedang sebanyak 7 siswa dengan persentase 46,67% dan kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan persentase 40%.

Adapun keterangan perolehan skor peserta didik pada level kognitif menganalisis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada level kognitif menganalisis kategori rendah sebanyak 2 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum mampu mengerjakan tiap aspek dari soal yang diberikan secara benar
- 2) Pada level kognitif menganalisis kategori sedang sebanyak 7 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori sedang. Ketujuh siswa tersebut hanya mampu mendapatkan nilai $2 \leq x < 4$.
- 3) Pada level kognitif kategori tinggi sebanyak 6 siswa dapat menyelesaikan soal HOTS tersebut. Artinya mereka sudah mampu menganalisis jawaban dengan benar.

Level kognitif menganalisis siswa dituntut agar menganalisis informasi yang diberikan pada soal HOTS dan menyelesaikannya. Level kognitif menganalisis ini terdapat 3 aspek yang terdapat didalamnya, yaitu ada membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan. Berikut adalah soalnya.

Soal Nomor 1

Pada suatu pagi di jalanan Kota Surabaya, Andi melakukan jogging

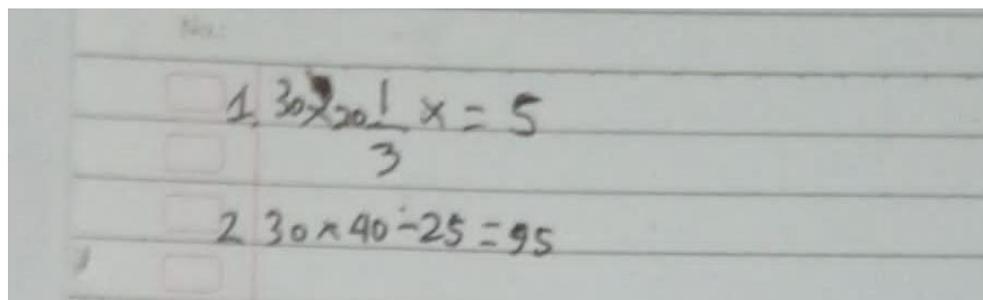
dengan kecepatan 12 km/jam pada bagian pertama jogingnya, kemudian dilanjutkan dengan kecepatan 20 km/jam pada bagian kedua. Apabila selama jogging tersebut, Andi telah menempuh jarak 34 km selama 2 jam. Dari cerita tersebut manakah jarak terjauh Andi selama jogging,? Apakah jogging bagian pertama, atau kedua. Jelaskan.!

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal HOTS pada level kognitif menganalisis yang terdiri dari 1 siswa dalam kategori rendah, 1 siswa dalam kategori sedang dan 1 siswa dalam kategori tinggi:

1) Siswa kategori rendah pada level kognitif menganalisis

Siswa 03 merupakan subjek yang termasuk dalam kategori rendah pada level kognitif menganalisis dengan skor 1. Berikut hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada subjek 03

a) Hasil kemampuan siswa subjek 03



1. $30 \times 20 \div 3 = 5$

2. $30 \times 40 - 25 = 95$

Gambar 1

Gambar 1 adalah contoh jawaban siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Karena dari hasil jawaban siswa diatas, dimana siswa menjawab soal tersebut tidak sampai selesai. Siswa belum menuliskan semua informasi yang yang disebutkan pada soal. Siswa hanya

menyebutkan informasi yang ada didalam soal tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa 03 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori rendah.

2) Siswa kategori sedang pada level kognitif menganalisis

Siswa 013 merupakan subjek yang termasuk dalam kategori sedang pada level kognitif menganalisis dengan skor 3. Berikut hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada subjek 013.

a) Hasil kemampuan subjek 013

Kelas : 7B

$$1. \frac{34-x}{12} \cdot \frac{x}{20} = 2$$

$$60 \left(\frac{34-x+x}{12} \right) = 60(2)$$

$$5(34-x) = 120$$

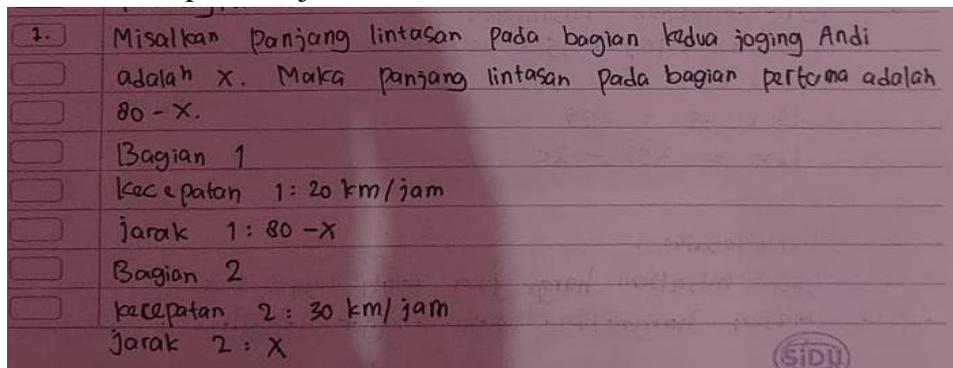
$$170 - 5x + 3x = 120$$

Gambar 2

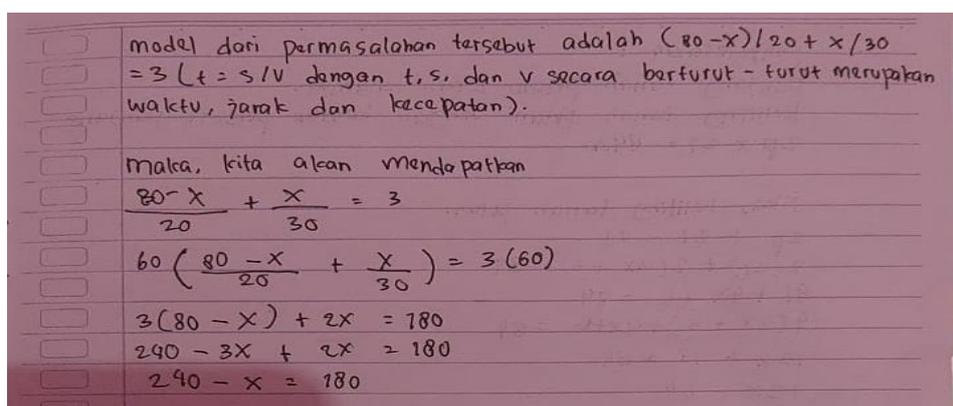
Gambar 2 merupakan contoh jawaban dalam kategori sedang. Berdasarkan jawaban diatas, dimana siswa sudah mampu menyelesaikan jawaban dengan baik. Namun, kekurangannya siswa cuma tidak menjelaskan informasi apa yang diketahui di soal tersebut dan apa yang dicari dari soal tersebut. Siswa hanya langsung menuliskan jawabanya saja. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa 013 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori sedang.

3) Siswa kategori tinggi pada level kognitif menganalisis

a) Hasil kemampuan subjek 04



Gambar 3



Gambar 4

Gambar 3 dan 4 adalah contoh jawaban siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Karena dari hasil jawaban siswa diatas, dimana siswa menjawab soal tersebut tidak sampai selesai. Siswa menuliskan semua informasi yang yang disebutkan pada soal. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa 04 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori tinggi.

b. Level Mengevaluasi (C5)

Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif mengevaluasi (C5) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 6 KATEGORI KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL HOTS LEVEL KOGNITIF MENGEVALUASI (C5)

| Taraf Penguasaan | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--|-----------|-------------|----------|
| $x_i < \bar{x} - SD$ | 0 | 0% | Rendah |
| $\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$ | 9 | 60% | Sedang |
| $x_i \geq \bar{x} + SD$ | 6 | 40% | Tinggi |
| Jumlah | 15 | 100% | |

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mampu dalam menyelesaikan soal dengan level kognitif mengevaluasi (C5). Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif mengevaluasi pada kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan persentase 60%, kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan persentase 40% dan kategori rendah mendapatkan persentase yang berbeda yaitu tidak ada siswa yang masuk kategori rendah dalam soal mengevaluasi yaitu dengan persentase 0%.

Adapun keterangan perolehan skor peserta didik pada level kognitif mengevaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pada level kognitif mengevaluasi kategori rendah tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tersebut. artinya, siswa memahami maksud dari soal yang diberikan.
- 2) Pada level kognitif mengevaluasi kategori sedang sebanyak 9 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori sedang. Siswa tersebut mampu mendapatkan nilai $2 \leq x_i < 4$. Artinya siswa ada yang bisa dalam mengecek ataupun mengkritisi dari soal yang diberikan.
- 3) Pada level kognitif kategori tinggi sebanyak 6 siswa dapat menyelesaikan

soal HOTS tersebut. Artinya mereka sudah mampu menjawab dengan benar.

Level kognitif mengevaluasi siswa dituntut agar mampu menerima atau menolak suatu pernyataan berdasarkan kriteria soal yang diberikan. Pada level kognitif mengevaluasi ini berbeda dengan dua aspek yang lainnya, yaitu terdapat 2 aspek yang terdapat didalamnya, yaitu ada mengecek dan mengkritisi. Berikut adalah soalnya:

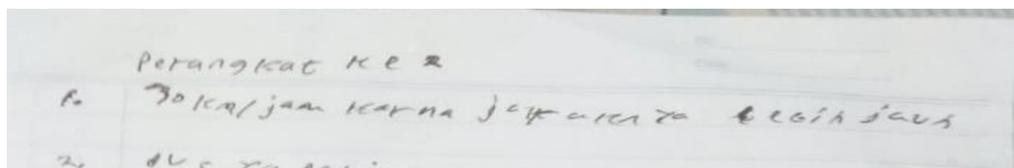
Soal Nomor 2

Terdapat 8 bungkus berisi permen dalam jumlah yang sama dan 10 permen yang tidak dibungkus didalam masing-masing toples. Jika diluar toples ada permen sebanyak 15 dan jumlah seluruh permen adalah 355 permen, maka jumlah permen dalam tiap bungkus yang ada dalam toples adalah 20 buah. Tentukan pernyataan tersebut apakah benar atau tidak.

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal HOTS pada level kognitif mengevaluasi yang terdiri dari 1 siswa dalam kategori sedang dan 1 siswa dalam kategori tinggi:

1) Siswa kategori sedang pada level kognitif mengevaluasi

a) Hasil kemampuan subjek 013



Gambar 5

Gambar 5 merupakan contoh jawaban dalam kategori sedang, dimana subjek 013 salah dalam menjawab dan hanya mendapatkan nilai

2. Berdasarkan jawaban diatas, dimana subjek 013 memahami apa yang dimaksud pada soal yang diberikan tapi tidak memberikan informasi yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut. Jadi, subjek 013 hanya menjawab dengan langsung menjawabnya tanpa memberikan informasi yang diperlukan. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa 013 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori sedang.

2) Siswa kategori tinggi pada level kognitif mengevaluasi

a) Hasil kemampuan subjek 04

1. PERSEGI SELATAN lima rusuknya harga leg
 Salah:
 Maka harga leg buah anggur adalah
 $= 3 \times \text{harga leg buah Salag}$
 $= 3 \cdot x$
 $= 3x$

2. Leas keatas / bahan dua ber bentuk kubus
 $= 6 \times 82 \dots \dots (1)$
 $= 6 \times 20 \times 30 \dots \dots (2)$
 $= 5.400 \text{ (M2)} \dots \dots (3)$

3. Maka lima akan mendekati
 $\frac{80-x}{20} + \frac{x}{30} = 3$
 $(\frac{80-x}{20} + \frac{x}{30} = 3(60))$
 $3(80-x) + 2x = 180$
 $240 - 3x + 2x = 180$
 $240 - x = 180$

Gambar 6

Gambar 6 adalah contoh jawaban siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Karena dari hasil jawaban siswa diatas, dimana siswa menjawab soal tersebut tidak sampai selesai. Siswa menuliskan semua informasi yang yang disebutkan pada soal. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa B – 21 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori tinggi.

c. Level Mencipta (C6)

Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level

kognitif mencipta (C6) dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.7 KATEGORI KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL HOTS LEVEL KOGNITIF MENCIPTA (C6)

| Taraf Penguasaan | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--|-----------|-------------|----------|
| $x_i < \bar{x} - SD$ | 2 | 13,33% | Rendah |
| $\bar{x} - SD \leq x_i < \bar{x} + SD$ | 9 | 60% | Sedang |
| $x_i \geq \bar{x} + SD$ | 4 | 26,67% | Tinggi |
| Jumlah | 15 | 100% | |

Keterangan: Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa cukup mampu dalam menyelesaikan soal dengan level kognitif mencipta (C6). Hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS pada level kognitif mencipta pada kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase 13,33%, kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan persentase 60% dan kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 26,67%.

Adapun keterangan perolehan skor peserta didik pada level kognitif menganalisis adalah sebagai berikut:

- 1) Pada level kognitif mencipta kategori rendah sebanyak 2 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa masih belum mampu mengerjakan tiap aspek dari soal yang diberikan secara benar
- 2) Pada level kognitif mencipta kategori sedang sebanyak 9 siswa mengerjakan soal HOTS pada kategori sedang. Ketiga belas siswa tersebut hanya mampu mendapatkan nilai $2 \leq x_i < 4$.
- 3) Pada level kognitif kategori tinggi sebanyak 4 siswa dapat menyelesaikan soal HOTS tersebut. Artinya mereka sudah mampu menjawab dengan

benar.

Level kognitif mencipta siswa dituntut agar mampu memberikan generalisasi suatu ide atau cara pandang terhadap sesuatu yang diberikan pada soal HOTS dan menyelesaikannya. Level kognitif mencipta ini terdapat 3 aspek yang terdapat didalamnya, yaitu ada menyusun, merencanakan, menghasilkan.

Berikut adalah soalnya:

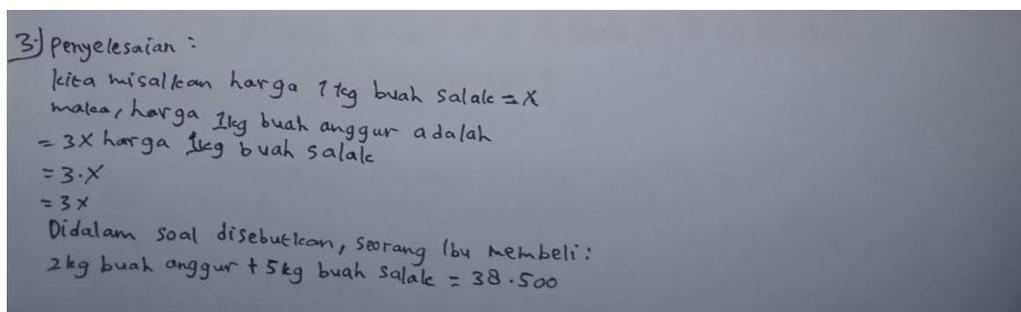
Soal Nomor 3

Diketahui harga 1 kg buah anggur tiga kali harga 1 kg buah salak. Jika ibu membeli 2 kg buah anggur dan 5 kg buah salak, maka ibu harus membayar sebesar Rp. 38.500,00. Buatlah kalimat matematika dari keterangan diatas, kemudian tentukan himpunan penyelesaiannya!

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil jawaban siswa dalam mengerjakan soal HOTS pada level kognitif mencipta yang terdiri dari 1 siswa dalam kategori rendah, 1 siswa dalam kategori sedang dan 1 siswa dalam kategori tinggi:

1) Siswa kategori rendah pada level kognitif mencipta

a) Hasil kemampuan subjek 03



3) penyelesaian :

kita misalkan harga 1 kg buah salak = x
 maka, harga 1 kg buah anggur adalah
 $= 3x$ harga 1 kg buah salak
 $= 3 \cdot x$
 $= 3x$

Didalam soal disebutkan, seorang ibu membeli:
 2 kg buah anggur + 5 kg buah salak = 38.500

Gambar 7

Gambar 7 merupakan contoh jawaban dalam kategori rendah,

dimana subjek 03 salah dalam menjawab dan hanya mendapatkan nilai 2. Berdasarkan jawaban diatas, dimana subjek 03 tidak memahami apa yang dimaksud pada soal yang diberikan dan tidak paham rumus apa yang digunakan untuk mengerjakannya. Jadi, subjek 03 hanya menjawab dengan asal dan tidak menggunakan rumus atau apapun. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa 03 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori rendah.

2) Siswa kategori tinggi pada level kognitif mencipta

a) Hasil kemampuan subjek 04

3. = 2x harga 1kg buah salak
 = 3x
 = 3x
 Di dalam soal di sebutkan, Seorang ibu membeli 2kg buah anggur + 5kg buah salak = 38.500

⇒ 2kg buah anggur + 5kg buah salak = 38.500
 ⇒ $2 \cdot 3x + 5 \cdot x = 38.500$
 ⇒ $6x + 5x = 38.500$
 ⇒ $11x = 38.500$ kalimat matematikanya

Gambar 8

Diatas kita sudah dapatkan bahwa harga 1kg anggur adalah 3x dan harga 1kg salak adalah x. masukkan variabel-variabel ini dalam Persamaan diatas.

⇒ 2kg buah anggur + 5kg buah salak = 38.500
 ⇒ $2 \cdot 3x + 5 \cdot x = 38.500$
 ⇒ $6x + 5x = 38.500$
 ⇒ $11x = 38.500 =$ kalimat matematikanya

sekarang tugas kita adalah mencari harga x, sehingga bisa kita ketahui berapa harga masing-masing 1kg buah.

⇒ $11x = 38.500$
 ⇒ $x = 38.500/11$

Gambar 9

Gambar 8 dan 9 adalah contoh jawaban siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Karena dari hasil jawaban siswa diatas, dimana siswa menjawab soal tersebut tidak sampai selesai. Siswa menuliskan semua informasi yang yang disebutkan pada soal. Jadi, dapat dikatakan bahwa siswa 04 dalam level kognitif menganalisis termasuk dalam kategori tinggi.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas VII B SMP Negeri 6 Banjarmasin sudah hampir banyak siswa yang bisa memahami maksud pada soal. Pada soal HOTS, siswa diminta untuk berpikir tingkat tinggi, artinya dalam soal HOTS akan meminimalkan aspek mengingat dan memahami. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tersia dan kawan-kawan (2019) yaitu HOTS merupakan aktivitas kognitif yang lebih dari menghafal. Soal-soal yang disajikan berkaitan dengan masalah kontekstual yang bertujuan agar siswa dapat memahami soal dengan mudah.¹. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 58,62%. Untuk kategori rendah dengan persentase 17,24% dan kategori tinggi dengan persentase 24,14%.

1. Kemampuan siswa dalam level kognitif Menganalisis (C4)

¹Tersia Yenusi, Jeinne Mumu dan Benidiktus Tanujaya, "Analisis Soal Latihan Pada Buku Paket Matematika SMA yang Bersesuaian dengan Higher Order Thinking Skill", dalam *Jurnal Universitas Papua*, Vol. 2 No. 1 April 2019, h. 55

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam level kognitif menganalisis, kemampuan siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 46,67%. Artinya beberapa siswa pada level ini sudah dapat membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal yang diberikan.

Menurut hasil penelitian dari Hasyim dan Andreina (2019) dalam level kognitif menganalisis hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa siswa mampu menyebutkan informasi apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Hasyim dan Andreina, siswa menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan langkah- langkah yang telah disusun, siswa juga memeriksa kembali langkah-langkah pengerjaannya apakah sudah benar langkah pengerjaannya. Mereka juga yakin dengan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah sudah benar.²

2. Kemampuan siswa dalam level kognitif mengevaluasi (C5)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam level kognitif mengevaluasi, kemampuan siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 60%. Artinya siswa banyak yang memahami informasi yang ada didalam soal yang diberikan namun kurangnya memberikan informasi pada jawabnyang diberikan.

Menurut hasil penelitian dari Hanafi, Wulandari dan Ni'mah (2019)

²Maylita Hasyim dan Febrika Kusuma Andreina, *Analisis High Order Thinking Skill (HOTS) Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended Matematika*, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung*, Vol. 5 No. 1 Juni 2019, h. 59 – 60.

dalam level kognitif mengevaluasi berdasarkan hasil perhitungan data persentase *high order thinking skills* secara umum pada siswa menghasilkan capaian angka sebesar 66,7%. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan mengevaluasi yang baik. Siswa baik dalam menentukan gagasan dan mampu mengkritik, memutuskan atau menilaisuatu gagasan.³

3. Kemampuan siswa dalam level kognitif mencipta (C6)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dalam level kognitif mencipta, kemampuan siswa termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 60%. Artinya beberapa siswa ada yang sudah memahami keterampilan merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Menurut penelitian dari Ayuningtyas dan Rahaju (2016) siswa berkemampuan sedang tidak mampu memenuhi aspek atau indikator mencipta, *generating*, *planning*, dan *producing*.⁴ Dari penelitian peneliti siswa memang hanya bisa mengerjakan aspek *planning* dan *producing*, tapi kurang dalam aspek *generating* ataupun sebaliknya.

Kemampuan *high order thinking* siswa SMP menurut penelitian Hajar dkk (2018) beberapa faktor penyebab siswa memiliki kemampuan *high order thinking* yang berbeda-beda, yaitu (a) siswa memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda- beda. (b) cara siswa menghadapi kesulitan (soal) yang berbeda-beda tergantung bagaimana keseharian siswa melakukan pembelajaran. (c) klasifikasi sekolah memiliki pengaruh terhadap

³Muhammad Hanafi, Kathrin Wulandari, dan Ni'mah, *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal High Order Thinking Skill Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa*, dalam *Jurnal Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, h. 52

⁴Nurina Ayuningtyas dan Endah Budi Rahaju, "Proses Penyelesaian"..., h. 5

kemampuan *high order thinking* siswa.⁵

Dari hasil wawancara dengan guru matematika Ibu Tri Widia Ningsih menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal HOTS memang masih kurang dikarenakan jam waktu tatap muka dengan siswa berkurang karena adanya pergantian jam dengan siswa yang masuk siang. Guru hanya memberikan informasi mengenai dasar-dasarnya, foto-foto tugas dan siswa disuruh memahami sendiri soal yang diberikan. Pembelajaran tatap muka saja yang jamnya masih normal terkadang masih ada siswa yang kurang memahami soal HOTS apa lagi dengan adanya jam shift pergantian tatap muka dari jam pagi ke siang.

⁵Yuni Hajar, dkk, *Analisis Kemampuan High Order Thinking (HOT) Siswa SMP Negeri Di Kota Cimahi*, dalam *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif IKIP Siliwangi*, Vol. 1 No. 3 Mei, 2018, h. 457